



## SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia  
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

# REKONSTRUKSI PENDIDIKAN ILMU SOSIAL YANG BERWAWASAN NUSANTARA

**Musdaliah Mustadjar**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

## ABSTRAK

Ilmu sosial adalah sebuah konsep ambisius untuk mendefinisikan seperangkat disiplin akademik yang memberikan perhatian pada aspek-aspek kemasyarakatan manusia. Keberadaan ilmu ini sangat sentral dalam memotret kehidupan manusia dalam berbangsa dan bernegara. Secara metodologis, ilmu sosial menunggangi pendekatan normatif (hukum, filsafat dan politik). Perkembangan ilmu pengetahuan harus mengikuti perkembangan gerak masyarakat. Semakin cepat perubahan terjadi maka dengan cepat pula ilmu merespon kondisi tersebut. Inilah yang terjadi di negara eropa sejak dulu para ilmuan sangat sigap dalam merespon perubahan sosial yang ada. Ilmu pengetahuan sosial yang kita pelajari saat ini adalah produk pemikiran yang lahir dari kajian terhadap kondisi sosial budaya yang berkembang sejak lama di eropa. Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan Indonesia saat ini tidak bisa kita nafikan bahwa sekedar mengkaji keilmuan yang ada di barat. Dengan berat hati bahwa ilmu pengetahuan kita tidak lahir dari rahim nusantara. Untuk itu perlu sekiranya kita refleksikan kembali arah dan konten ilmu pengetahuan sosial yang kita miliki saat ini.

**Kata kunci:** karakter, RAS (*Recticular Activating System*), permainan tradisional, potensi budaya.

## PENDAHULUAN

Mengikuti perkembangan dunia secara global peran serta setiap ilmu untuk turut andil dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Melalui ilmu pengetahuan masyarakat diharapkan mengarah kepada suatu perubahan yang lebih baik. Keberadaan ilmu amat penting dalam memotret kehidupan masyarakat jangka panjang. Karena Setiap bangsa menginginkan perubahan yang mengarah pada kemajuan bangsanya.

Keberhasilan pembangunan tidak akan terlaksana tanpa adanya semangat juang dari seluruh komponen bangsa untuk maju bersama-sama. Seperti misalnya semangat perubahan Cina dan India yang dapat sukses membangun negaranya



## SEMINAR NASIONAL

*“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”*

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia  
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

berdasarkan pada pembangunan nasional yang kuat. Cina dengan reformasi ekonomi gaya Deng Xiaoping, India dengan perpaduan serasi antara agama dengan kasta serta meritokrasi.

Pembangunan karakter suatu bangsa tidak cukup dengan pembangunan fisik tetapi dibutuhkan suatu orientasi yang lebih fundamental yaitu suatu landasan dasar atau pondasi pembangunan karakter. Sehingga esensi fisik dari pembangunan berawal pada internalisasi nilai-nilai untuk pembangunan tata nilai atau sebaliknya pembangunan yang berorientasi pada tatanan fisik tersebut dijiwai oleh semangat peningkatan tata nilai sosio-kemasyarakatan dan budaya.

Tetapi sayang, fenomena sekarang seolah-olah ilmu sosial dianggap kurang penting untuk dipelajari, dan generasi penerus bangsa cenderung lebih memprioritaskan untuk mempelajari ilmu alam. Selain itu kurangnya dukungan dari pemerintah untuk mengembangkan ilmu sosial. Seolah-olah pemerintah kurang memperhatikan perang ilmu sosial yang kenyataannya sangat penting dalam pembangunan harkat dan martabat bangsa ini.

Dalam pembangunan kualitas sumber daya masyarakat Indonesia tentunya tidak luput dari fakta sosial, tindakan sosial, khayalan sosiologis, dan realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat Indonesia secara umum ataupun khusus untuk membuat suatu pemecahan terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kualitas sumber daya masyarakat. Perubahan masyarakat dapat dipelajari mulai dari fakta sosial demi fakta sosial yang muncul. Berdasarkan fakta sosial itu dapat ditarik kesimpulan perubahan masyarakat secara menyeluruh.

Oleh karena itu perlu adanya suatu pencerahan kepada para generasi penerus bangsa agar senantiasa mempelajari ilmu sosial sebagai dasar dalam membangun kecakapan sosial. Negara yang besar tidak terlepas karena banyak belajar dari lingkungan sosialnya bukan saja saat ini namun kondisi sosial masa lalu.

## PEMBAHASAN

### **Pentingnya Pengembangan Kajian Ilmu Sosial**

Perkembangan ilmu sosial tidak boleh stagnan karena objek kajiannya terus bergerak. Perkembangan ilmu pengetahuan harus mengikuti perkembangan gerak masyarakat. Semakin cepat perubahan terjadi maka dengan cepat pula ilmu merespon kondisi tersebut. Inilah yang terjadi di negara Eropa sejak dulu para ilmuwan sangat sigap dalam merespon perubahan sosial yang ada.

Ilmu sosial adalah sebuah konsep ambisius untuk mendefinisikan seperangkat disiplin akademik yang memberikan perhatian pada aspek-aspek kemasyarakatan manusia. Keberadaan ilmu ini sangat sentral dalam memotret kehidupan manusia dalam berbangsa dan bernegara.

Ilmu sosial menjangkau kajian individual (psikologi sosial) serta kajian alamiah (biologi sosial, geografi sosial). Secara metodologis, ilmu sosial menunggangi pendekatan normatif (hukum, filsafat dan politik). Cakupan ilmu sosial tidak terbatas selama berada pada ruang sosial kemasyarakatan. Ilmu sosial



## SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia  
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

sebagai ruang untuk mempelajari kondisi sosial masyarakat. Semakin berkembang sebuah negara semakin dinamis kondisi sosialnya. Hal ini tidak bisa dihindari setiap negara saat ini. Olehnya itu dibutuhkan disiplin ilmu yang terus bergerak dalam memotret kondisi tersebut agar bisa memahami berbagai kemungkinan sosial yang akan terjadi. Masyarakat tentu tidak pernah terlepas dari sebuah masalah. olehnya itu, ilmu pengetahuan harus berkembang sejalan dinamika yang ada dalam masyarakat. Intervensi ilmu pengetahuan dalam mengurai problematika bangsa amatlah penting. Olehnya itu setiap ilmu pengetahuan harus berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan bangsanya sendiri.

Cara berpikir ideal amat diperlukan dalam memajukan bangsa. Oleh karena itu, regulasi sosial dijadikan sebuah pengantar pada sebuah ilmu yang berkaitan dengan hal itu sendiri. Secara definitif ilmu yaitu mengetahui dan memahami. Ilmu pengetahuan sosial eksistensinya terjadi pada *study* kita sehari-hari banyak memberikan sumbangsuhnya terhadap bangsa dan negara diantaranya kewarganegaraan. Peran ilmu dalam masyarakat akan nampak dan dirasakan apabila kajian pengembangan pengetahuan dikontekstualisasikan terhadap fenomena yang faktual dan terjadi dalam suatu bangsa. Ilmu sosial harus mampu menyelesaikan problematika yang terjadi termasuk mengantisipasi problem yang akan ditimbulkan Era Globalisasi.

Ilmu sosial harus merekomendasikan konsep yang bisa menyelesaikan persoalan yang dihadapi bangsa ini. Setidaknya ilmu sosial menjadi pusat disiplin kajian dalam mempersiapkan, mengawal dan mengantisipasi dampak Era globalisasi. hal ini sangat dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan partisipasi bangsa pada aspek sosial, ekonomi dan politik di era Globalisasi. Ilmu sosial juga seharusnya aktif dalam pengembangan modal sosial masyarakat. Kepekaan, etos, dan kerjasama sebagai ciri modal sosial masyarakat indonesia menjadi kekuatan penting dalam menyambut Era Globalisasi Manusia yang produktif amat dibutuhkan dalam sistem kompetisi ekonomi global, agar proses ekonomi berjalan seimbang.

### **Rekonstruksi Pendidikan Ilmu Sosial Yang Berwawasan Nusantara**

Ilmu sosial nusantara adalah gagasan baru yang muncul secara independen pada awal abad 21. Gagasan ini sebenarnya pergaulan kebetulan dari gagasan lama pada dasawarsa abad ke 20. Namun saat ini belum begitu terlihat taringnya sebagai resolusi dari persoalan keilmuan yang ada.

Membangun kesadaran diri, kesadaran komunitas dan kesadaran politik dalam berbagai bidang menjadi penting untuk mempersiapkan terwujudnya suatu tatanan sosial baru sebagai realisasi misi emansipasi dan transformasi masyarakat. Kesadaran sama perlunya ditumbuhkan dalam mengembangkan dunia ilmju, khususnya ilmu sosial.

Saat ini kita sangat membutuhkan alternative kelimuan yang bisa mengatasi persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia. Kita harus optimis dengan potensi yang kita miliki sebagai lokus kajian yang layak dipertimbangkan khusus. Kekayaan bangsa ini akan beragam fenomena sosial kemasyarakatan adalah poin penting



## SEMINAR NASIONAL

*“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”*

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia  
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

untuk mendorong para ilmuwan sosial focus pada kajian yang konteks keindonesiaan.

Saat ini kita harus sadar akan pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada kenyataan objektif masyarakat nusantara guna menghadirkan pemikiran alternative bagi pengembangan ilmu sosial nusantara. Hal ini menjadi panggilan hati bagi kita untuk merekonstruksi ilmu sosial nusantara sebagai suatu ilmu yang tidak lagi semata-mata berkiblat pada barat.

Semangat rekonstruksi ini tidak bedanya dengan semangat melepaskan diri dari belenggu penjajahan. Bentuk penjajahan tidak semata Nampak secara fisik namun ia terdang bersifat terselubung dan bisa saja bentuk baru ini lebih kejam dari penjajahan secara fisik. ini merupakan kepedulian intelektual guna mengembangkan pemikiran sosial yang bercorak nusantara.

Ada banyak tokoh yang sudah memberikan pondasi mengenai kajian ini namun pengaruhnya belum dipilih sebagai grand desain system pendidikan kita. misalkan taufik Abdullah, dawan rahardjo, kuntowijoyo, ahmad syafii ma'rif, amien rais, gusdur, dll. Pemikiran-pemikiran mereka sangat menarik untuk dikembangkan dan tentunya tidak menutup kemungkinan kita bisa membatah atau justru menerima sekaligus menyempurnakannya.

Dalam rangka melibatkan diri mengkonseptualisasikan ilmu sosial nusantara, tulisan ini dapat dipandang salah-satu usaha minimal yang saya lakukan untuk memantik kesadaran kita semua untuk mengembangkan ilmu sosial di Indonesia. Tulisan ini juga tidak bermaksud menyerang ilmu sosial barat namun lebih kepada melahirkan karakter pemikiran yang senada dengan dinamika masyarakat Indonesia. Penulis menyadari bahwa ilmu sosial barat itu tetap kontekstual terhadap kondisi masyarakat eropa. Bahkan penggambaran masyarakat eropa sebagai bagian dari sejarah perkembangan ilmu pengetahuan.

Perkembangan Negara eropa jangan dinilai saat ini saja namun negara mereka memiliki sejarah perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat luar biasa. Proses perkembangan pengetahuan eropa mengalami dialektika terus-menerus. Konsep dan teori yang ada saat ini adalah hasil dari pemikiran sebelumnya yang terus berakumulasi melalui penerimaan pembantahan, dan penyempurnaan. Ilmu pengetahuan sosial yang kita pelajari saat ini adalah produk pemikiran yang lahir dari kajian terhadap kondisi sosial budaya yang berkembang sejak lama di eropa.

Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan Indonesia saat ini tidak bisa kita nafikan bahwa sekedar mengkaji keilmuan yang ada di barat. Dengan berat hati bahwa ilmu pengetahuan kita tidak lahir dari rahim nusantara. Untuk itu perlu sekiranya kita refleksikan kembali arah dan konten ilmu pengetahuan sosial yang kita miliki saat ini.

Ketergantungan keilmuan menjadi masalah penting yang harus segera kita sikapi dengan bijak. Banyaknya masalah yang tidak bisa diselesaikan karena minimnya solusi yang lahir dari kajian konteks keindonesiaan. Sekedar menegaskan kembali bahwa Sebaik-baiknya ilmu adalah ilmu yang bermanfaat. Nilai manfaat hanya bisa lahir jika konsep bisa mengatasi masalah. Sedangkan konsep bisa memahami masalah apabila ia lahir dari kajian pada konteks dimana masalah itu muncul.



## SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia  
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

## PENUTUP

Ilmu sosial sebagai ruang untuk mempelajari kondisi sosial masyarakat. Semakin berkembang sebuah negara semakin dinamis kondisi sosialnya. Hal ini tidak bisa dihindari setiap negara saat ini. Olehnya itu dibutuhkan disiplin ilmu yang terus bergerak dalam memotret kondisi tersebut agar bisa memahami berbagai kemungkinan sosial yang akan terjadi. pengembangan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada kenyataan objektif masyarakat nusantara guna menghadirkan pemikiran alternatif bagi pengembangan ilmu sosial nusantara. Hal ini menjadi panggilan hati bagi kita untuk merekonstruksi ilmu sosial nusantara sebagai suatu ilmu yang tidak lagi semata-mata berkiblat pada barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jones, P. (2010). *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: . Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jurdi, syarifuddin. 2013. *Sosiologi Nusantara (Memahami Sosiologi Integralistik)*. jakarta: Kencana.
- Kesuma, A. I. (2016, September). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN. In Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial (Vol. 1, No. 1, pp. 41-50).
- Suyanto, Bagong. 2013. *Sosiologi Ekonomi, Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta : Kencana.
- Tobroni. 2012. *Relasi Kemanusiaan dalam Keagamaan (Mengembangkan Etika Sosial Melalui Pendidikan)*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.
- Wirawan, W.B. 2012. *Teori – Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta : Kencana
- <http://irwan-cahyadi.blogspot.com/2012/05/makalah-kearifan-lokal.html>
- <http://dedidwitagama.wordpress.com/2007/11/07/pendidikan-berbasis-keunggulan-lokal-global/>
- 14/10/2012<http://suarajakarta.com/2012/10/14/kesiapan-masyarakat-indonesia-menuju-masyarakat-ekonomi-asean-2015/>
- <http://dimastidano.wordpress.com/2012/11/28/masyarakat-ekonomi-asean-2015-peluang-atau-14ancaman/>
- <http://hminews.com/opini/tantangan-indonesia-dalam-di-eraglobalisasi--2015/>
- [http://www.analisadaily.com/news/read/2012/10/31/84452/jalan\\_menuju\\_masyarakat\\_berkarakter\\_2015/#.USzG9KUa6AN](http://www.analisadaily.com/news/read/2012/10/31/84452/jalan_menuju_masyarakat_berkarakter_2015/#.USzG9KUa6AN) (diakses Sabtu 2 Maret 2013; 22.42)
- <http://www.beritasatu.com/asia/41368-masyarakateraglobalisasi-2015.html>
- <http://www.madina.co.id/index.php/ekonomi/9659-peran-ilmu-ilmu-sosial.2015->



## SEMINAR NASIONAL

*“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”*

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia  
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

<http://www.uksw.edu/id.php/info/detail/type/fokus/stamp/1355915296/title/tantangan-dan-peluang-indonesia-hadapi-asean-economic-community-di-seminar-feb>